

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dimana untuk memperoleh data atau informasi yang berasal dari informan diperoleh secara langsung dengan cara peneliti terjun ke lapangan.¹ Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti.²

Penelitian kualitatif menonjolkan pada penanganan subjek dan lingkungannya untuk mendapatkan data yang mendalam pada suatu permasalahan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang larangan pernikahan *kebo balik kandang* di Desa Cerme. Kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi di lapangan.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Publishing, 2010), 9.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian ini, karena peneliti sebagai instrumen utama (kunci). Sebagaimana yang dijelaskan Sugiono dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrument dalam penelitian itu sendiri.³ Peneliti sebagai instrumen utama yang dimaksud adalah peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, dokumentasi, sekaligus pembuat laporan atau kesimpulan dari hasil penelitian sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan. Sehingga dapat diketahui sisi historis dari pernikahan *kebo balik kandang*.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Dengan pertimbangan masyarakatnya masih kental dengan adat meskipun kondisi masyarakat beragama Islam.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.⁴ Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan berupa kata-kata. Data dalam penelitian ini adalah catatan hasil pengamatan (observasi), transkrip dari kegiatan wawancara, dokumentasi, sehingga dapat diketahui gambaran

³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 59.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

tentang pernikahan *kebo balik kandang*. Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu.⁵

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini sumber data primer adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi terhadap tokoh masyarakat Desa Cerme.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, laporan-laporan jurnal ilmiah dari internet.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dokumentasi.⁶ Dengan mengacu pada teori penelitian tersebut maka metode pengumpulan data yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

⁶ Ibid, 62.

penelitian yang dapat dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷ Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipan yakni peneliti terlibat langsung dalam kegiatan orang yang sedang diamati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Adapun wawancara yang dilakukan peneliti adalah jenis wawancara terstruktur dan tak terstruktur yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, lebih terbuka, percakapannya mirip dengan informal. Sehingga ketika proses wawancara berlangsung, pewawancara dapat menggunakan kalimat di luar daftar pertanyaan yang dibuat tetap masih dalam koridor yang tepat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat perekam suara dan gambar foto. Dokumentasi dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya ilmiah dan sesuai dengan konteks.

⁷ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 31.

F. Subyek Penelitian

Subyek yakni orang atau pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam rangka penelitian. Subyek penelitian terdiri dari orang yang terlibat pernikahan sekaligus tokoh-tokoh masyarakat Desa Cerme yang bersedia menjadi subyek penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.⁹ Analisis data dilakukan sebelum, selama, dan setelah melakukan penelitian dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data.¹⁰

Analisis selama dilapangan, selama penelitian berlangsung dan selama pengumpulan data masih berlangsung, peneliti melakukan analisis data dengan cara mengklasifikasi data dan menafsirkan isi data. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel.¹¹ Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 234.

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 83.

¹¹ *Ibid.*, 240.

1. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
2. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
3. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongrit dan mendalam.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik, kriteria, dan derajat kepercayaan. Berikut adalah derajat kepercayaan yang direncanakan untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) ketekunan pengamatan, (2) triangulasi, dan (3) pemeriksaan teman sejawat.

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.¹² Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 329.

mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian di lapangan.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³ Trianggulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif.

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁴ Pengecekan sejawat yang dimaksud di sini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing/teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat dari Lexy J. Moleong, yaitu:

¹³ Ibid, 330.

¹⁴ Ibid.

- a. Tahap pra lapangan, observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian, dan seminar penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan. Meliputi memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta guna mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data. Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, menyusun dalam satu kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
- d. Tahap penulisan laporan. Tahap ini adalah menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.